

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>62</sup> Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

Karakteristik data kualitatif yaitu nilai numeriknya tidak dapat ditetapkan, contohnya motivasi, kepercayaan diri, integritas kejujuran dan lain-lain. Tiga cara dalam menulis penelitian kualitatif yaitu mengembangkan narasi untuk menggambarkan situasi, episode, peristiwa atau contoh, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari catatan lapangan atau transkripsi wawancara mendalam dan menulis tentang mereka, mengutip secara luas dalam format kata demi kata dan mengukur tema-tema utama untuk menyediakan prevalensi dan dengan demikian

---

<sup>62</sup>Raco, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 9.

<sup>63</sup>Mohammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya, 2011, hlm. 134.

signifikansi. Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan pengembangan profesionalitas guru di SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri di Kota Banjarbaru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi hal penting adalah penetapan lokasi. Dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Robbani yang bertempat Jalan Mentaos Raya Komplek Buana Mentaos Asri RT 3 RW 3 Mentaos, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

SDIT Babul Jannah bertempat di Jalan beralamat di Jalan Kebun Karet-Megaria, RT 15 RW 6 kode pos 70712 kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

SDIT Nurul Fikri bertempat Jalan Guntung Paring, RT.36/RW.07, Guntung manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70724.

## **C. Data dan Sumber Data**

“*Data means observations or evidences*”. Menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa data sebagai bukti atau pengamatan dari suatu penelitian. Maka dalam hal ini data yang peneliti gali mengenai pengembangan profesionalitas guru di sekolah islam swasta Banjarbaru yang meliputi: analisis kebutuhan, desain program, proses mengembangkan, proses pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program

pengembangan profesionalitas guru. Data tambahan dalam penelitian berupa data lokasi penelitian, data-data guru dan siswa serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian itu meliputi: orang-orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini:

1. Informan, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang yang diteliti mengenai analisis kebutuhan, desain program, proses mengembangkan, proses pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program pengembangan profesionalitas guru terkait pelatihan yang telah dilaksanakan.
2. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul jannah, dan SDIT Nurul Fikri, wakil kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri, dan guru SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri di sekolah Islam swasta Banjarbaru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>64</sup> *The data collection is the accumulation of specific evidence that will enable the researcher to properly analyse the results of all activities by his research*

---

<sup>64</sup>Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Press, 2014), Hlm. 102.

*design and procedures. The main purpose of data collection is to verify the research hypotheses. The data may be obtained by administering questionnaires, testing, personal observations, interviews and many other techniques of collecting qualitative evidence.*

Pernyataan di atas menyatakan bahwa pengumpulan data adalah akumulasi dari bukti spesifik yang akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis dengan benar hasil semua kegiatan dengan desain dan prosedur penelitiannya. Untuk memperoleh data yaitu dengan mengelola kuesioner, pengujian, pengamatan pribadi, wawancara, dan banyak teknik pengumpulan bukti kuantitatif dan kualitatif lainnya. Jadi, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### **1. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan adalah teknik berdasarkan pengalaman secara langsung yang didukung oleh pengalaman catatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. *“Observation is a purposeful, systematic, and selective way of watching and listening to an interaction or phenomenon as it takes place”* Menyatakan bahwa observasi adalah teknik menonton dan mendengarkan, mengamati, interaksi atau fenomena yang bertujuan sistematis dan selektif.

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun, dalam konteks ini observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan

mengoptimalkan pengamatan peneliti.<sup>65</sup>

Penulis melakukan pengamatan secara langsung di SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai pengembangan profesionalitas guru di sekolah Islam swasta Banjarbaru. Jadi, dalam melaksanakan observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi tentang apa yang akan diamati selama penelitian berlangsung agar data yang dicari sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Hal yang diobservasi adalah:

- a. Mengamati lingkungan sekitar sekolah;
- b. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di sekolah;
- c. Mengamati kegiatan pengembangan profesionalitas guru;

## **2. Wawancara**

Menurut Basrowi & Suwandi bahwa wawancara adalah adanya percakapan dalam waktu tertentu oleh dua belah pihak.<sup>66</sup> *According to monette et al an interview involves an interviewer reading questions to respondents and recording their answers. According to burns an interviewer is a verbal interchange, often face to face, though the telephone may be used, in which an interviewer tries to elicit information, beliefs or opinions from another person. Any person to person interaction, either face to face or otherwise, between two or more individuals with a specific purpose in mind is called an interview.*

---

<sup>65</sup>Sigit Hermawan, "Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif" (Malang: Media Nusa Creative, 2016), Hlm. 37.

<sup>66</sup>Basrowi & Suwandi, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa wawancara adalah setiap interaksi orang ke orang, baik tatap muka maupun sebaliknya, antara dua atau lebih individu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Menurut Basrowi dan Suwandi *interview* (wawancara) adalah percakapan dengan waktu tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju ataupun pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>67</sup> Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, wakil kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul jannah, dan SDIT Nurul Fikri, dan guru-guru SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*. Jadi, dalam melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara tentang apa yang akan ditanyakan pada narasumber. Cara penyampaian pertanyaan peneliti dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, wakil kepala sekolah SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri, dan guru-guru SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru.

---

<sup>67</sup>Basrowi dan Suwandi, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>68</sup> Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, foto dan lain-lain. Jadi, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi.<sup>69</sup>

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a) Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b) Mereduksi data sehingga tidak ada *overlapping*
- c) Mengelompokkan data berdasarkan tema
- d) Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara
- e) Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan

---

<sup>68</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329.

<sup>69</sup>Helaluddin Hengky Wijaya, Analisis Data Kualitatif. hlm. 86.

## 2. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana analisis kebutuhan, desain program, proses mengembangkan, proses pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program pengembangan profesionalitas guru. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah yakni:

### a) Reduksi Data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.<sup>70</sup>

Dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: bagaimana analisis kebutuhan, desain program, proses mengembangkan, proses pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program pengembangan profesionalitas guru. Dengan demikian data yang telah tersusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, sedangkan dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan di lapangan.

---

<sup>70</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 121.

## b) Display Data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk difahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu analisis kebutuhan, desain program, proses mengembangkan, proses pelaksanaan program, dan proses mengevaluasi program pengembangan profesionalitas guru di SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang di display adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi.

## c) Verifikasi Data

Setelah menyajikan data, maka tahap berikutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan pada reduksi data yang memberikan jawaban atau masalah diangkat dalam penelitian atau objek dalam penelitian. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas.

## **F. Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: derajat kepercayaan (Credibility) dengan teknik triangulasi, Keteralihan (Transfermability), kebergantungan (dependability) dan Kepastian (confirmability). 1. Derajat kepercayaan (credibility) yaitu mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. 2. Keteralihan (Transfermability) adalah mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. 3. Kebergantungan (dependability) lebih luas dari pada realibilitas, hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut. 4. Kriteria Kepastian (confirmability) adalah tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”<sup>71</sup>

Penelitian ini dalam mengetahui keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi sumber dilakukan

---

<sup>71</sup>Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.”<sup>72</sup> Sumber yang digunakan yaitu hasil wawancara terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru-guru di SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Hal ini dilakukan untuk kroscek informasi dari narasumber yang satu dengan yang lainnya, sehingga diperoleh informasi yang lebih objektif.

Menurut Lexy J. Moleong “Triangulasi Metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode/teknik yang sama.”<sup>73</sup> Hal ini dilakukan dengan mengecek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengembangan profesionalitas guru di SDIT Robbani, SDIT Babul Jannah, dan SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, sehingga diperoleh data yang reliabel antara yang dibicarakan melalui wawancara serta yang terjadi sesungguhnya melalui observasi di lapangan.

---

<sup>72</sup>Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif.

<sup>73</sup>Lexy Moleong.